

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP DINAMIKA RASA MALU PADA DIRI REMAJA

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

> Oleh Ivon Ireni 2011712093

> > Jakarta 2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP DINAMIKA RASA MALU PADA DIRI REMAJA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 19 Agustus 2020.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

- 1. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
- 2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.
- 3. Casthelia Kartika, D.Th.

Jakarta, 19 Agustus 2020

Casthelia Kartika, D.Th Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP DINAMIKA RASA MALU PADA DIRI REMAJA, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 19 Agustus 2020

HF638046263

Ivon Ireni NIM: 2011712093

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Ivon Ireni (2011712093)
- (B) KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP DINAMIKA RASA MALU TERHADAP DIRI REMAJA
- (C) iv + 113 hlm; 2020
- (D) Program Studi Magister Divinitas/Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas topik tentang dinamika rasa malu pada remaja. Pembahasan topik ini berangkat dari rasa malu sering dimaknai secara salah. Sehingga rasa malu menjadi permasalahan yang ada dalam diri seseorang terutama remaja. Remaja memiliki dinamika rasa malu yang tinggi. Dinamika rasa malu yang tinggi tidak diikuti dengan pemahaman rasa malu pada tempat yang benar, sehingga membuat remaja terpengaruh oleh nilai yang ada di luar dirinya. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman yang benar mengenai rasa malu dan menerapkan kepada remaja. Hal ini dilakukan agar remaja memiliki rasa malu pada tempat yang benar dan dapat bertumbuh.
- (F) Bibliografi 92 (1958-2020)

(G) Lie Han Ing, M. Min., M. Th

DAFTAR ISI

ABSTRAK	j
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	V
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Batasan Penulisan	12
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: MEMAHAMI RASA MALU	15
Pendahuluan	15
Definisi Rasa Malu Secara Umum	15
Perbedaan Rasa Malu dan Rasa Bersalah	16
Rasa Malu dalam Interdisipliner	18
Rasa Malu dalam Perspektif Psikologi	19
Rasa Malu dalam Perspektif Sosial	24
Rasa Malu dalam Sudut Pandang Teologis	27
Rasa Malu dan Penciptaan	28
Rasa Malu dan Kejatuhan Manusia dalam Dosa	34
Rasa Malu dan Penebusan Yesus Kristus	44

Kesimpulan	48
BAB TIGA: MEKANISME RASA MALU PADA REMAJA	50
Pendahuluan	50
Remaja	51
Identitas	53
Pengaruh Lingkungan Terhadap Nilai dalam Diri Remaja	54
Dampak Pengaruh Lingkungan pada Nilai Diri	57
Mekanisme Rasa Malu pada Remaja	60
Kognitif Remaja	60
Psikososial Remaja	67
Rasa Malu dan Identitas Remaja	73
Rasa Malu dan Iman Remaja	76
Rasa Malu dan Moral Remaja	77
Rangkuman	78
BAB EMPAT: DINAMIKA MALU SEBAGAI SARANA PELAYANAN ANAK REMAJA	. 80
Rasa Malu pada Tempat yang Benar	81
Pemulihan Relasi dengan Allah	81
Pemulihan Relasi dengan Sesama	86
Pemulihan Relasi dengan diri sendiri	89
Hambatan dan Dampak Rasa Malu Ditempatkan Secara Benar	89
Kehilangan Relasi Dengan Remaja	89
Salah Persepsi	90
Remaja Tidak Nyaman	91

Perkataan yang Mempermalukan	92
Membanding-bandingkan	93
Underestimate	94
Pembina Remaja Takut Mengalami Kegagalan	94
Tidak ada Apresiasi	95
Pelayanan Remaja Tidak Efektif	96
Remaja Tidak Mengenal Dirinya yang Sesungguhnya	97
Upaya Pembinaan dalam Menempatkan Rasa Malu Pada Tempat yang Benar	98
Penerimaan	98
Implementasi dalam Rasa Malu Pada Tempat yang Benar	100
Pelayanan dengan kelompok lebih kecil dan spiritual friendship	102
Kesimpulan	102
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	104
Kesimpulan	104
Refleksi	106
BIBLIOGRAFI	107